

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan Uraian pada bab-bab sebelumnya, serta hasil analisis data yang dilakukan, maka peneliti mencoba memberikan beberapa kesimpulan sesuai dengan data yang telah diteliti bahwa buku “Sedang Tuhan Pun Cemburu” sebagai berikut:

1. Buku kumpulan esai yang dibalut dalam buku ”Sedang Tuhan Pun Cemburu” karya Emha Ainun Nadjib adalah kumpulan goresan tinta Emha tentang fakta dan peristiwa yang terjadi di kotanya, yang ditulis sekitar 20-30 tahun yang lalu dan diterbitkan kembali pada Februari 2015. Berbicara tentang hubungan manusia dengan Tuhan, kebudayaan hidup masyarakat sampai kebudayaan dalam politik. Cerita yang dibangun oleh Emha terjadi secara spontan dengan melihat realita dari kehidupan keseharian yang memang kerap akrab dengan kehidupan Emha sendiri.
2. Pesan dakwah yang terkandung dalam buku “Sedang Tuhan Pun Cemburu” ini meliputi dibidang pesan akidah, pesan syari’ah dan pesan akhlak. Isi pesan yang diteliti dalam buku tersebut adalah kata-kata yang berisikan pesan dakwah yang terdapat dalam buku. Dari kategori yang telah disebutkan terdapat subkategori diantaranya adalah: Pesan akidah pada buku, meliputi diantaranya: iman kepada Allah SWT, iman kepada

kitab-kitab Nya (Alquran) dan iman kepada qada dan qadar. Pesan syari'ah pada buku, meliputi diantaranya: melaksanakan ibadah (shalat, zakat, puasa dan haji), syariatsebelum nikah, dan kewajiban melaksanakan shalat. Pesan Akhlak pada buku, meliputi diantaranya: akhlak kepada Allah (seperti memperbanyak syukur dan memperbanyak istigfar), jangan berbohong, perintah menutup aurat, jagalah sopan santun, sabar seperti Rasulullah, dan saling menghormati,

## **B. Saran**

1. Dalam menyampaikan dakwah hendaknya para juru dakwah lebih menggunakan metode yang bervariasi, disesuaikan dengan keadaan dan situasi para Mad'u. Dikemas dengan cara yang menarik dan aktual, sehingga dapat lebih menarik perhatian dan minat ari para mad'u untuk menelaah lebih jauh. Misalnya Emha Ainun Nadjib yang menyampaikan dakwah dalam bentuk esai yang berbiacara tentang realitas kehidupan yang dialami dan dilihat oleh Emha sendiri.
2. Bagi pencinta karya sastra buku, khususnya pecinta esai jangan hanya sekedar membaca suatu karya, namun pahami pesan apa yang disampaikan dalam suatu karya yang dibaca tersebut.
3. Bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dapat lebih tingkatan lagi rasa ketertarikan untuk membaca karya sastra Indonesia, seperti buku-buku esai.